

## **BAB VI KESIMPULAN**

Pakeliran Wayang SMP dengan cerita Remaja Widarakandang menampilkan prototipe pertunjukan wayang, dengan melibatkan enam karakter positif yang dapat dijadikan sebagai bahan perenungan bagi remaja menengah, untuk menguatkan karakternya. Udawa sebagai remaja yang memiliki sifat setia dapat dijadikan sebagai penguatan karakter setia, Kakrasana sebagai remaja yang memiliki karakter semangat, Narayana sebagai remaja yang memiliki petualang dapat dijadikan sebagai penguatan karakter mandiri, Laraireng sebagai remaja yang memiliki sifat tegas dapat dijadikan sebagai penguatan karakter kesentosaan, Larasati sebagai remaja yang memiliki sifat toleran dapat dijadikan sebagai penguatan karakter bijaksana, dan Adimanggala sebagai remaja yang memiliki sifat penurut dapat dijadikan sebagai penguatan karakter keiklasan. Dengan karakter setia, semangat tinggi, mandiri, sentosa, bijaksana, dan keiklasan yang dibawakan oleh enam tokoh wayang melalui ungkapan narasi, gerak, dan lagu tersebut, bisa menjadi suplemen bagi remaja menengah untuk bisa meneladani, maka menjadi kuat karakter nasionalismenya. Wujud prototipe pakeliran Wayang SMP yang sudah jadi selanjutnya disosialisasikan kepada remaja menengah atau siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP), melalui pelatih atau guru di sanggar/sekolah masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaidi dan B. Djoko Suseno. *Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta: Untuk Pendidikan Seni Pedalangan Strata S-1, Jilid 1 Pakeliran Semalam Suntuk*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2021.
- [2] Junaidi. Bayu Aji Suseno, dan Abdul Aziz. “Wayang untuk Dalang Multilevel Usia sebagai Wahana Pelestarian Seni Tradisional”. Malang: Jurnal *SATWIK*A, Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, Volume 2. Nomor 1, April 2018.
- [3] Kusumadilaga, K.P.H. *Serat Sastramiruda*, Alih Bahasa oleh Kamajaya dan Alih Aksara oleh Sudibjo Hadisutjipto. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1981.
- [4] Nojowirongko al. Atmotjendono, M.Ng. *Serat Tuntunan Padalangan. Tjaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi*, Jilid I. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan Departemen P.P. dan K, 1960.
- [5] R.M. Mujanattistomo, R. Ant. Sangkono Tjiptowardoyo, R.L. Radyomardowo, dan M. Basirun Hadisumarto. *Pedhalangan Ngayogyakarta*, Jilid 1. Ngayogyakarta: Yayasan Habirandha, 1977.
- [6] Ki Ng. Wignyosoetarno. *Wahyu Makutharama Tuntunan Padhalangan Ringgit Purwa Caking Pakeliran Céngkok Mangkunagaran*. Surakarta: STSI Press bekerjasama dengan Pasinaon Dhalang ing Mangkunagaran, 1996.
- [7] Siswiharsojo. *Pakem Padhalangan Lampahan Wahyu Purbasejati*. Ngayogyakarta: Tanpa penerbi, Cetakan IX tahun 1991.
- [8] Soenarto Timur. *Pakem Padhalangan Ringgit Purwa Warakesthi*. Jakarta: BP Balai Pustaka, Cetakan pertama tahun 1982.
- [9] Naryo Carito. *Caking Pakeliran Wayang Kulit Purwa Alap-Alapan Sukeksi*. Surakarta: Proyek Pelita ASKI Surakarta, 1980/1981.
- [10] Diyono. *Serat Pedhalangan Lampahan Harjuna Wiwaha*. Sukoharjo-Surakarta: CV. Cendrawasih, 1997.
- [11] Ki Purwadi. *Serat Pedhalangan Kanthi Lampahan Dewi Kuntulwinanten*. Sukoharjo-Surakarta: CV. Cendrawasih, 2004.
- [12] Junaidi. *Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta Untuk Pendidikan Seni Pedalangan Strata S-1, Jilid 1 Pakeliran Semalam Suntuk*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2021.
- [13] Sigit Purwanto. “Pendidikan Nilai dalam Pagelaran Wayang Kulit”. Salatiga: *Ta'allum*: Jurnal Pendidikan Islam Volume 06, Nomor 01, Juni 2018, Halaman 1-30 p-ISSN: 2303-1891; e-ISSN: 2549-2926.

- [14] Ade Wulandari. “Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya”. *Jurnal Keperawatan Anak*. Volume 2. No.1, Mei 2014.
- [15] Junaidi. “Pertunjukan Cerita Wayang untuk Dalang Anak”. Bandung: Panggung, *Jurnal Ilmiah Seni & Budaya*, Volume 21, No.2 April-Juni 2011.
- [16] Junaidi. Bayu Aji Suseno, dan Abdul Aziz. “Wayang untuk Dalang Multilevel Usia sebagai Wahana Pelestarian Seni Tradisional”. Malang: *Jurnal SATWIKKA*, Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, Volume 2. Nomor 1, April 2018.
- [17] Junaidi, “Dalang Anak Dalam Pertunjukan Wayang”. Yogyakarta: *Kajian Seni*, Volume 1, Nomor, Nopember 2014.
- [18] Junaidi. “Leadership Characters in Shadow Puppet Show”. *Harmonia*, *Jurnal of Arts Research and Education*, Volume. 17, Nomor 2, 2017.
- [19] Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- [20] Ade Wulandari. “Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya”. Semarang: *Jurnal Keperawatan Anak*, Volume 2, nomor 1, 2014.
- [21] Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- [22] Herawati. ”Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak”. Padang: *Jurnal Keperawatan*, Volume 15, Nomor 1, 2019.
- [23] Muhammad Rachmat. “Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama”. Makasar: *Kesmas*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Volume 7, Nonor 11, Juni 2013.
- [24] Junaidi, Nur Sahid, Slamet, dan I Dewa Ketut Wicaksana. “Seni Pertunjukan Wayang Digitalisasi untuk Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”. Yogyakarta: Laporan Penelitian Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi, DRPM, Kemenristek Dikti, 2019.
- [25] <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61c44f8a20fcb/pengertian-sosialisasi-bentuk-dan-tahapannya>.
- [26] Jean Piaget. *Strukturalisme*, terj. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- [27] Herawati. ”Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak”. Padang: *Jurnal Keperawatan*, Volume 15, Nomor 1, 2019.
- [28] Muhammad Rachmat. “Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama”. Makasar: *Kesmas*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Volume 7, Nonor 11, Juni 2013.

- [29] Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- [30] R.M. Mujanattistomo, R. Ant. Sangkono Tjiptowardoyo, R.L. Radyomardowo, dan M. Basirun Hadisumarto. *Pedhalangan Ngayogyakarta*, Jilid 1. Ngayogyakarta: Yayasan Habirandha, 1977.
- [31] Nojowirongko al. Atmotjendono, M.Ng. *Serat Tuntunan Padalangan. Tjaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi*, Jilid I. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan Departemen P.P. dan K, 1960.
- [32] Mukhlisin. “Wayang sebagai Media Pendidikan Karakter (Perspektif Dalang Purwadi Purwacarita)” Tangerang Selatan: *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Volume 17 Nomor 2 September 2021; p-ISSN: 1693-0649; e-ISSN: 2620-3901; 132-139.
- [33] Sigit Purwanto. “Pendidikan Nilai dalam Pagelaran Wayang Kulit”. Salatiga: *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 06, Nomor 01, Juni 2018, Halaman 1-30 p-ISSN: 2303-1891; e-ISSN: 2549-2926.
- [34] Junaidi. “Leadership Characters in Shadow Puppet Show”. Semarang: *Harmonia, Journal of Arts Research and Education*, Volume 17 Number 2, Edition December 2017, p-ISSN 1111-5115/e-ISSN 2355-3820.
- [35] Suwarna Dwijonagoro, Avi Meilawati, Nurhidayati, dan Sri Hertanti Wulan “Pendidikan Karakter dalam Lakon Banjara Bima dan Implikasinya dalam Pendidikan”. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IX, Nomor 2, Oktober 2019.
- [36] Merdeka. Com. “10 Ciri-Ciri Remaja dan Karakter Khasnya yang Perlu Dipahami Orang Tua. Sumut 3 Juli 2020.